

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK YPK Dr
NOMENSEN STEVAN MAMBRAKU**

Santji Afi Rangkoly⁽¹⁾, Tut Hidayatillah⁽²⁾

¹⁾PGSD FKIP, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

²⁾PGSD FKIP, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

***Corresponding Authors:*¹⁾santjirangkoly76@gmail.com ²⁾tutihidayatillah@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambroku. Penelitian ini dilakukan pada kelas X SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambroku. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 orang siswa, sementara jenis pengumpulan data menggunakan tes dan data yang telah dikumpulkan itu kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil Pre test yang dilakukan terlihat bahwa 3 orang siswa yang tuntas (20%) dan 12 siswa yang belum tuntas (80%). Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Setelah dilakukan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa yang tuntas dengan presentase 53.33% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan presentase 46.66%. Walaupun hasil post test menunjukkan terjadinya peningkatan, tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan siswa, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa yang tuntas dengan presentase 86.88% dan 2 siswa yang belum tuntas dengan presentase 13.33%. Berdasarkan hasil post test yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada siklus II, menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kriteria keberhasilan, dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambroku.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Hasil Belajar, *Numbered Heads Together*

ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Numbered Heads Together (NHT) learning model in improving the learning outcomes of class X students at SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku. This research was conducted in class X SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku. The subjects in this study amounted to 15 students, while the type of data collection used tests and the data that had been collected was then analyzed quantitatively and qualitatively. Based on the results of the pre-test, it appears that 3 students have completed (20%) and 12 students have not completed (80%). These data indicate that student learning outcomes are still low. After carrying out the learning process in the first cycle using the Numbered Heads Together (NHT) learning model, it shows that there are 8 students who have completed with a percentage of 53.33% and 7 students who have not completed with a percentage of 46.66%. Although the results of the post test showed an increase, but the criteria for student success have not been achieved, this research will be continued in cycle II. The results in the second cycle showed that there were 13 students who finished with a percentage of 86.88% and 2 students who had not finished with a percentage of 13.33%. Based on the post test results obtained by students during the teaching and learning process using the Numbered Heads Together (NHT) learning model in cycle II, it showed that students had reached the criteria of success, thus this research was stopped in cycle II. The conclusion of this study is that the use of the Numbered Heads Together (NHT) learning model in improving the learning outcomes of class X students at SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku.

Keywords: Learning Model, Learning Outcomes, Numbered Heads Together

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan, karena melalui pendidikan manusia dapat memahami dirinya dengan baik (Telussa, 2020). Wakano, dkk (2020) mengatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan komunikasi antara guru dan siswa yang dikatakan jika berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diajarkan. Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang (Harza, dkk: 2015)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMK YPKM Dr Nomensen Stefan Mambraku, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru itu hanya melalui komunikasi satu arah sehingga respon siswa terhadap materi yang disajikan juga tidak efektif, sehingga hasil belajar yang mereka peroleh juga tidak maksimal. Bertolak dari permasalahan diatas untuk memecahkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut dikatakan oleh Trianto (2011:62) bahwa NHT (*Numbered Heads Together*) adalah model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Selanjutnya dikatakan oleh Miftahul Huda, 2011: 138) mengungkapkan bahwa NHT (*Numbered Heads Together*) adalah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar gagasan dan menentukan jawaban yang paling tepat.

Penelitian serupa sudah pernah dilakukan oleh Widyasari (2012) dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Singaraja. Hasil penelitian yang diperoleh adalah siswa lebih aktif dan saling bekerja sama dan mudah memahami materi-materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dalam proses pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa lebih meningkat. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Ananda Putri Iskandar dan Leonard Leonard (2019) dengan judul Modifikasi Model Pembelajaran Tipe (*Numbered Heads Together*) NHT dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu rata-rata nilai peserta didik yang pembelajarannya menggunakan

model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan strategi tugas dan paksa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran penemuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran tugas dan paksa terhadap kemampuan matematika siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, belum ada penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK YPKM Nomensen Stefan Mambraku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu siswa kelas X yang berjumlah 15 orang. Lokasi penelitian dilaksanakan pada SMK YPKM Nomensen Stefan Mambraku dan dilakukan selama 4 bulan dimulai dari bulan September sampai bulan Desember 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes dan dokumen. Setelah semua data sudah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui rata-rata skor yang diperoleh tiap siswa sebelum dan sesudah tindakan, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui presentase yang mencapai KKM, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Peserta didik yang mencapai KKM}}{\text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Selanjutnya data kualitatif dianalisis dengan mengikuti tiga tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Pre Test Siswa Kelas X Di SMK YPKM Dr Nomensen Stevan Mambraku Pada Siklus I

Hasil Belajar	Nilai	Presentase
Tuntas	3	20%
Belum Tuntas	12	80%

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa 3 orang siswa yang tuntas (20%) dan 12 siswa yang belum tuntas (80%). Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Siklus I

Perencanaan dalam penelitian pada siklus I dibuat oleh peneliti yang berperan sebagai guru yang mengajar pada mata pelajaran PPKn di kelas X SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku. Sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas, guru menyiapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah itu guru juga menyusun RPP yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Selanjutnya guru juga menyusun soal-soal yang akan digunakan untuk dilakukan (*Pre test dan Post Test*). Guru menetapkan kriteria pelaksanaan jika lebih dari 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal 79.9.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dipersiapkan dalam proses perencanaan. Setelah proses pembelajaran dilakukan, dalam tahap ini guru melakukan mengamati ternyata masih ada siswa yang belum terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, maka guru akan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dan kekurangan tersebut akan ditingkatkan.

Setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran dengan melakukan post test pada siklus I, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Post Test Siswa Kelas X Di SMK YPKM Dr Nomensen Stevan Mambraku
Pada Siklus I

Hasil Belajar	Nilai	Presentase
Tuntas	8	53.33%
Belum Tuntas	7	46.66%

Berdasarkan tabel di atas hasil post test menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa yang tuntas dengan presentase 53.33% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan presentase 46.66%. Walaupun hasil post test menunjukkan terjadinya peningkatan, tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan siswa, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pada perencanaan tindakan pada siklus II ini, materi yang digunakan dalam proses belajar mengajar ada materi lanjutan pada siklus I. Proses mengajar pada tahap ini guru lebih mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan guru lebih inovasi. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan tindakan sesuai dengan proses perencanaan tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi selama proses pembelajaran dilakukan ditemukan bahwa banyak siswa yang sudah terlibat aktif dalam kerja kelompok dan bertanya serta mengungkapkan pendapat.

Setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dalam proses pembelajaran dengan melakukan post test pada siklus II, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK YPKM Dr Nomensen Stefan Mambraku
Pada Siklus II

Hasil Belajar	Nilai	Presentase
Tuntas	13	86.88%
Belum Tuntas	2	13.33%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa yang tuntas dengan presentase 86.88% dan 2 siswa yang belum tuntas dengan presentase 13.33%. Berdasarkan hasil post test yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada siklus II, menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kriteria keberhasilan, dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan bukti-bukti yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang selalu mengalami proses peningkatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar & Leonard (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan strategi pembelajaran tugas dan paksa terhadap kemampuan penalaran matematika siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2015) bahwa penggunaan model STAD dan NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kampung Baru Tahun Pelajaran 2015/2016. Dikatakan lebih lanjut lagi dalam penelitian yang dilakukan oleh Mulyana, dkk (2016) menyatakan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan sosial budaya. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil post test yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 13 orang siswa yang tuntas dengan presentase 86.66% dan 2 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 13.33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R.L. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Menggunakan Model STAD dan NHT. *Jurnal of EST, Vol 1, No 3 (31-38)*
- Harza R, Rauf B. A, Suardy. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Mengairi Pada Siswa Kelas X ATPH1 SMKN 3 Takalar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol 1 (63-68)*

- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning Metode, teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar A.P, Leonard L. 2019. Modifikasi Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol 4, No 1 (1-13)*
- Mulyana, M. A, Hanifah, N. Jayadinata, A. K. 2016. Penerapan Model Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya. *Jurnal Pena Ilmiah. Vol 1, No 1*
- Sofyan Y & Agustang A. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 8 Makasar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*
- Telussa, R.P. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pada Konsep Mobilitas Sosial Di PKBM Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, Vol 8, No 2. (160-171)*
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wakano. H, Tamaela. K, Namakule. U, Selehulano. K, Sopratu. P, 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Materi Ruang Lingkup Biologi Di SMA Negeri 51 Maluku Tengah. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol 6, No 4 (468-475)*
- Widyasari. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*. Skripsi Singaraja